

BAB VII

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pusat rehabilitasi anak Bermasalah hukum di Lamongan, merupakan salah satu bangunan yang mewadahi aktivitas dan perilaku anak bermasalah di Lamongan. Rehabilitasi Anak Bermasalah Hukum di Lamongan menjadi wadah pengganti dari Lembaga Pemasyarakatan Anak di Jawa Timur. Karena situasi dan kondisi bangunan Lapas Anak yang kurang sesuai dengan kondisi anak. Selain itu Pusat rehabilitasi Anak Bermasalah Hukum memberikan tempat untuk anak mengolah perkembangan anak. Perancangan rehabilitasi merupakan salah satu tanggung jawab dari Pemerintah akan pentingnya pendidikan terhadap anak, termasuk Anak Bermasalah Hukum. Karena Anak Bermasalah Hukum memiliki hak juga untuk belajar dan mendapatkan pengajaran dengan cara yang benar.

Pada perancangan pusat Rehabilitasi Anak Bermasalah menggunakan tema "*Sociality Territory*". Sehingga mampu berperan penting sebagai media untuk membuat Pusat Rehabilitasi Anak Bermasalah yang baik dengan persyaratan ruang dan bangunan yang terpenuhi. Serta kebutuhan dan aktivitas dari anak Bermasalah Hukum agar dapat diwadahi dan berjalan sesuai dengan pendidikan dan peran mereka nantinya ketika sudah keluar dari Pusat Rehabilitasi anak tersebut.

Pemilihan Lamongan sebagai lokasi rehabilitasi dikarenakan dengan ditunjuknya Lamongan sebagai salah satu Kota Layak Anak di Jawa Timur.

Sehingga peran Pemerintah Pusat dan Daerah Lamongan mampu untuk mengembangkan tempat Rehabilitasi Anak yang baik dan sesuai. Selain itu untuk menjadi salah satu daerah pembantu dari Surabaya untuk mengembangkan pembangunan terutama dalam bidang Sosial di Jawa Timur. Agar nantinya Jawa Timur mampu menjadi contoh bagi daerah lain terutama dalam pengawasan dan kepedulian social terhadap Anak Bermasalah Hukum yang masih belum ada di Indonesia.

6.2 Saran

Dengan adanya perancangan pusat Rehabilitasi Anak Bermasalah Hukum ini diharapkan:

1. Memperdulikan kondisi dan kesejahteraan anak di Indonesia, meskipun anak tersebut adalah Anak Bermasalah Hukum, namun masih memiliki keinginan agar anak tersebut menjadi bagian dari majunya Indonesia.
2. Dapat meningkatnya kasus kriminalitas anak, diharapkan bangunan ini ikut berkontribusi dalam mengurangi tingkat kejahatan Anak.
3. Agar anak dapat saling peduli dengan keadaan lingkungan di sekitarnya, bahwa mereka harus merubah masa lalu mereka yang berhubungan erat dengan kriminalitas, agar menjadi pribadi yang sesuai dengan kriteria Islam.
4. Dapat menjadi wadah bagi daerah Kabupaten lamongan untuk memperkuat identitas Lamongan sebagai Kota yang benar-benar layak Anak dan menjadi icon baru daerah Lamongan sebagai daerah yang peduli terhadap pendidikan anak.

5. Menghilangkan identitas anak sebagai narapidana, walaupun mereka adalah anak Bermasalah Hukum, namun kesalahan Anak masih dapat dengan cepat untuk di hilangkan.

